

ABSTRAK

Tujuan dari tesis “Resistensi Trauma dalam Folklor Orang Kulit Hitam Amerika: Kritik Postkolonial terhadap Cerita Rakyat Orang Kulit Hitam di Negara Bagian Teluk” adalah untuk mendiskusikan refleksi perlawanan trauma melalui folklor di antara orang-orang Afrika Amerika di negara bagian teluk.

Analisis tersebut berkaitan dengan 12 cerita rakyat yang dikelompokkan dalam empat siklus, yaitu "Kisah Tuhan", "Kisah Perempuan", "Kisah Hewan", dan "Kisah John dan Massa" yang dikumpulkan oleh Zora Neale Hurston di negara bagian selatan Alabama, Florida, dan Louisiana dari tahun 1927 sampai 1930 dan disusun dalam buku *Every Tongue Got to Confess: Negro Folktales from the Gulf States* (2001).

Cerita rakyat yang terpilih telah dikaji berlatar belakang pendekatan postkolonial dan teori trauma. Berdasarkan metode kualitatif interpretatif berdasarkan penelitian, ditemukan bahwa pertunjukan cerita rakyat orang-orang kulit hitam di negara bagian teluk menggambarkan tekanan sosio-kultural dan mengisahkan trauma perbudakan dan rasisme dengan membangun identitas baru untuk menghadapi sistem hegemoni masyarakat Amerika Serikat. Pertama, "Kisah Tuhan" mencerminkan perlawanan agama orang kulit hitam Amerika terhadap trauma enkulturasi agama Kristen. Kedua, dalam "Kisah Wanita", pria kulit hitam itu membangun maskulinitas baru untuk mengatasi trauma seksual yang terkait dengan emaskulasi patriarki yang tertanam. Ketiga, dalam pertunjukan "Kisah Hewan", orang kulit hitam Amerika mengembangkan kesadaran etnik untuk mengatasi trauma diskriminasi rasial. Terakhir, dalam "Kisah John dan Massa", orang kulit hitam menentang trauma akibat dari kondisi mengalami opresi sosial ekonomi dengan memanipulasi agama Kristen dari orang kulit putih dan menggunakan Spiritualitas sihir.

Kata Kunci: Folklor, Cerita Rakyat, Pendekatan Postkolonial, Teori Trauma Postkolonial, dan orang-orang Afrika Amerika